

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Syauqi Muhammad Taqiyuddin
Desa Penempatan : Tunggu
Kecamatan Penempatan : Godong
Kabupaten Penempatan : Grobogan

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayahnya dan member penulis kesempatan dalam menyelesaikan laporan kerja ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dikesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait atas dukungan dan juga bimbingan kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Ir. Siti Moelyatmi Bernadeta, M.Si selaku kepala bidang kepemudaan dinas pemuda olahraga provinsi jawa tengah
2. Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M. Si., Ph. D., IPM selaku tim teknis PKKP jawa tengah
3. Purwanti widiyaningrum, S.pd, M.M selaku Pembina kabupaten
4. Bapak Isman selaku kepala desaTungu
5. Seluruh pegawai (Pamong) pemerintahan desa Tungu
6. Seluruh warga masyarakat desa Tungu

Grobogan, 17 Desember 2024

Peserta PKKP

(Syauqi Muhammad Taqiyuddin)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Syauqi Muhammad Taqiyuddin
Desa Penempatan : Tunggu
Kecamatan Penempatan : Godong
Kabupaten Penempatan : Grobogan

Grobogan, 17 Desember 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Syauqi Muhammad Taqiyuddin



Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M. Si., Ph. D., IPM
NIP:198012072005011003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
I. Pendahuluan.....	1
II. Hasil kegiatan bulan April-Desember.....	2
III. Kesimpulan.....	9

I. PENDAHULUAN

Desa Tungu berada di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Desa Tungu berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Desa Pahesan

Sebelah Selatan : Desa Jeketro

Sebelah Timur : Desa Latak

Sebelah Barat : Desa Saban

Desa tungu memiliki luas wilayah sebesar 3.000 Km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2340 jiwa dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 816 KK. Desa Tungu memiliki penduduk laki-laki berjumlah 1163 jiwa dan perempuan berjumlah 1177 jiwa. Mayoritas penduduk desa tungu bekerja sebagai petani, peternak, dan pedagang. Di desa tungu terdapat banyak petani padi, jagung, sebagian lahan ditanami pohon pisang dan tentunya di desa tungu terdapat UMKM pengolahan kerupuk tayamum. Selain itu di desa tungu menjadi desa yang terkenal akan sawahnya yang subur. Selain itu pemuda di desa tungu kebanyakan kerja merantau di Jakarta, luar jawa bahkan luar negeri seperti Taiwan, jepang maupun korea selatan. Selain itu peserta PKKP selama observasi di bulan april juga menjumpai beberapa pemuda IRMAS (ikatan remaja masjid) yang aktif dan ikut meramaikan seluruh kegiatan terkait kepemudaan maupun event-event yang ada di desa.

II. HASIL KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dalam laporan kerja ini penulis selaku peserta PKKP penempatan di desa Tunggu sedang merintis usaha dagang yang bergerak dibidang kuliner pisang lumer di desa Brabo kecamatan Tanggungharjo kabupaten Grobogan. Usaha yang dijalani peserta PKKP itu sendiri dimulai dari pertengahan bulan maret, tepatnya saat momen bulan puasa, dalam bulan pertama tepatnya saat bulan puasa usaha piscok lumer tersebut sangatlah laku keras dan langsung diterima oleh Masyarakat, dikarenakan sebelumnya belum ada kuliner seperti itu diwilayah peserta PKKP merintis usaha. Berjalan 3 bulan, tepatnya sampai bulan juni, usaha tersebut berjalan dengan baik dan banyak santri putri yang memesan untuk acara maupun sekedar camilan untuk dimakan dipondok. Lambat laun berjalannya waktu, kendala mulai datang, mulai dari pasokan buah pisang yang kadang sulit maupun banyaknya urusan yang urgent yang dilakukan oleh peserta PKKP itu sendiri, mulai dari banyaknya orderan jasa pembuatan kaos masuk yang banyak maupun urusan pribadi itu sendiri.

Pada bulan juli tepatnya, usaha piscok lumer tersebut mengalami penurunan omset dikarenakan berbagai hal, dari seringnya libur maupun konsumen dari kalangan Masyarakat desa yang sedang mengalami musim paceklik (musim sepi menunggu panen dari petani), faktor itu menjadi faktor yang sangat terasa sekali, dikarenakan Sebagian besar Masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, memasuki bulan agustus sampai awal oktober, omset mulai stabil Kembali, dikarenakan faktor musim panen tembakau telah tiba dan pada akhir bulan agustus di desa peserta PKKP ada event taunan yang sangat rame yakni haul akbar salah satu pengasuh ponpes. Momet itu menjadi salah satu momen titik balik omset mulai stabil, akan tetapi dibulan-bulan tersebut, peserta PKKP juga sering meliburkan penjualan piscok tersebut dikarenakan peserta PKKP diamanahi sebagai ketua panitia di event peringatan hari kemerdekaan yang ada di desa peserta PKKP dan tentunya ada faktor lain yang membuat peserta PKKP banyak meliburkan usaha piscok tersebut.

Memasuki pertengahan bulan oktober sampai November, peserta PKKP mulai konsisten dalam menekuni usaha yang sudah dirintis, walaupun pahit manis, jatuh bangun dan tentunya badai rintangan berlalu Lalang menghampiri, peserta PKKP juga sudah mulai berencana untuk merambah ke bisnis kuliner lain yakni penyetan lamongan, peserta PKKP berencana mau merambah kedunia perpenyetan yang juga didorong, didukung dan tentunya akan dibantu modal oleh paman peserta PKKP itu sendiri.

Dan perlu diketahui, peserta PKKP juga sudah lama terjun didunia bisnis, terutama dibidang jasa seperti konveksi kaos, jasa jual beli motor maupun jasa jual beli hp, peserta PKKP itu sendiri sudah mengawali bisnis bidang jasa sudah dimulai sejak peserta PKKP sekolah di madrasah Aliyah (MA)

Tentunya perlu digaris bawahi bahwa Usaha pisang lumer yang sedang dijalankan peserta PKKP pada bulan ini sudah Kembali normal seperti biasanya akan tetapi omset penjualan mengalami penurunan yang kurang stabil dikarenakan faktor musim keuangan di desa yang mayoritas petani sedang dimusim paceklik. Akan tetapi masih ada banyak permasalahan terkait jenis pisang yang digunakan karena langkanya jenis pisang itu sendiri. Kedepannya akan mencoba eksperimen penggunaan jenis pisang dan tentunya kedepannya ingin merambah masuk ke dunia perpenyetan serta jasa blantik motor dll.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Dibulan pertama peserta PKKP mulai ditempatkan, tepatnya dibulan April, tepatnya di Desa Tungu, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan. Peserta PKKP memulai aktifitas dengan cara bertanya nkepada jajaran pemdes Tungu terkait potensi usaha apa yang ada didesa Tungu dan tentunya dibulan pertama ini peserta PKKP memulai perkenalan dan terjun pendekatan langsung kepada seluruh elemen Masyarakat desa terutama kepada Masyarakat pelaku UMKM.

Pada bulan kedua peserta PKKP ditempatkan, tepatnya dibulan mei, peserta PKKP melakukan pendampingan pada salah satu UMKM dengan cara memberi saran terkait pemberian nama brand dan tentunya pengemasan supaya mudah dikenali oleh Masyarakat luas. Berjalannya waktu tepatnya dibulan juni, peserta PKKP mencoba masuk dan mendekati ibu-ibu PKK, tentunya peserta PKKP menawarkan ide untuk para ibu-ibu PKK Desa Tungu untuk berwirausaha. Dan peserta PKK menawarkan ideberwirausaha pembuatan sabun cuci piring. Ide tersebut langsung diterima dengan baik oleh para ibu-ibu PKK. Dibulan selanjutnya tepatnya dibulan juli peserta PKKP memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu PKK maupun Masyarakat Desa Tungu yang mau bergabung.

Setelah pelatihan pembuatan sabun cuci piring tersebut terlaksana, dan dibulan itu juga para ibu-ibu PKK mulai memproduksi sabun unruk dipasarkan, akan tetapi kendala dan masukan dari pembeli sabun cuci piring memberikan masukan tepatnya dibulan agustus, menurut konsumen sabun yang diproduksi kurang wangi dan kurang berbusa, itu menjadi salah satu bahan evaluasi yang harus diselesaikan agar daya saing produk sabun cuci piring

dan langsung dipasarkan Masyarakat. Bulan ini peserta PKKP pun tetap melakukan pendampingan kepada usaha yang ada di Desa Tugu, termasuk pendampingan dalam hal pemasaran maupun hal lain.

Bulan selanjutnya tepatnya bulan September, peserta PKKP melakukan pendataan kepada seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu secara door to door untuk mendata terkait pembuatan perizinan usaha yang menjadi salah satu program unggulan dari peserta PKKP pemerintahan Desa Tugu. Dibulan oktober, peserta PKKP berkunjung ke Dalmadi Center (bagian pengurusan njasa perizinan dibawah naungan Disperindak Kabupaten Grobogan) tujuannya adalah untuk pendataan langsung terkait pembuatan perizinan NIB, peserta PKKP meminta tolong pihak dalmadi center bekerja sama terkait dalam hal perizinan.

Dibulan November peserta PKKP Bersama ibu-ibu PKK mencoba memasarkan sabun cuci piring ke Masyarakat luas dengan cara dititipkan ke toko-toko yang ada di Desa Tugu maupun disekitaran desa, sembari menunggu jadinya perizinan, peserta PKKP melakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu tersebut.

Dibulan ini (Desember), peserta PKKP melakukan kegiatan pembagian legalitas perizinan usaha (NIB), pembagian dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah Masyarakat desa Tugu yang kemarin mendaftarkan usaha untuk diajukan perizinan. Pada bulan ini, peserta PKKP juga melaksanakan expo di Alun-alun kabupaten grobogan, kegiatan expo itu sendiri hasil dari kerja sama diasporahudgat grobogan dengan pihak bea cukai provinsi Jawa Tengah. Expo itu sendiri dilaksanakan mulai dari tanggal 12-15 DESEMBER 2024.

Peserta PKKP berharap kedepannya setelah program ini selesai, para pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu bisa maju dan tentunya bisa mendorong Masyarakat lain untuk berwirausaha.

III. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa peserta PKKPK penempatan Desa Tugu Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan sangat berdampak positif untuk mendorong Masyarakat untuk berwirausaha dan tentunya mendorong kemajuan pemuda khususnya dalam hal berinovasi, melatih mental terjun langsung kemasyarakat, dan tentunya tekad untuk menjadi wirausahawan muda.

IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Sharing kepada kepala desa terkait segala hal



Pembagian legalitas perizinan serta sosialisasi langsung kepada Masyarakat



Kegiatan Expo PKKP di Alun-alun Grobogan



Foto Peserta PKKP Bersama Kepala Desa Tunggu



Usaha Pisang Lumer Peserta PKKP